

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember terutama bagi program D3. Dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak didapatkan di akademis baik secara kuliah maupun praktikum, dengan demikian mahasiswa memiliki suatu kemampuan dan keahlian dibidangnya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki kualitas yang siap untuk bersaing dalam mencari pekerjaan. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di lingkungan kegiatan profesinya.

Kegiatan magang diperlukan untuk menunjang peningkatan keterampilan mahasiswa yang telah didapatkan di akademis sesuai dengan program studi yaitu Manajemen Agribisnis. Program studi Manajemen Agribisnis adalah ilmu yang mempelajari mengenai bidang agribisnis mulai hulu hingga hilir. Tidak hanya itu mahasiswa Manajemen Agribisnis juga diharuskan dapat mengelola suatu usaha di agribisnis seperti bidang perikanan. Tempat magang yang mengelola usaha dibidang perikanan yaitu UPTD PBAT Rambigundam.

UPTD PBAT Rambigundam adalah unit teknis di bidang perikanan air tawar yang sering dijadikan sebagai lokasi magang karena sesuai untuk mempelajari proses budidaya ikan dari pembenihan hingga pemasarannya. Oleh karena itu, diharapkan bagi setiap mahasiswa memiliki keterampilan bekerja terutama dalam manajemen agribisnis perikanan. Salah satu komoditi ikan yang dibudidayakan di UPTD PBAT Rambigundam adalah ikan mas koi.

Ikan hias merupakan salah satu komoditas ikan yang permintaannya terus meningkat setiap tahunnya oleh pencinta ikan hias. Jenis ikan hias yang banyak diminati yaitu ikan mas koi mencapai 26,29% diikuti oleh ikan arwana merah, ikan mas koki, ikan cupang hias dan ikan cupang laga. Tingginya permintaan terhadap ikan mas koi mendorong para pembudidaya untuk meningkatkan usaha budidaya ikan mas koi. Hal tersebut dikarenakan ikan koi memiliki warna yang beragam, corak sisik yang berwarna-warni sesuai jenis terutama pada punggungnya, gerakannya lincah dan ikan ini juga termasuk ikan hias yang mudah dipelihara.

Usaha pengembangan ikan mas koi tidak hanya bertumpu pada upaya untuk memacu produksi saja, namun juga pada langkah-langkah untuk mendapatkan penampilan ikan mas koi yang menarik sehingga meningkatkan nilai estetika seperti warna. Harga ikan mas koi bisa mencapai jutaan rupiah jika dilihat dari kecerahan warna dari fisik ikan sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Pemijahan dapat dilakukan secara alami, semi buatan, dan buatan. Pemijahan alami adalah pemijahan yang dilakukan tanpa penambahan bahan atau perlakuan tambahan dari luar tubuh induk koi (Lukmantoro 2018). Pemijahan semi buatan adalah pemijahan yang dilakukan dengan memberikan rangsangan hormon pada induk, sedangkan ovulasi terjadi secara alami (Yuatiati *et al.* 2015). Pemijahan buatan adalah pemijahan yang dilakukan dengan memberikan rangsangan hormon pada induk, kemudian dilakukan ovulasi melalui bantuan manusia yaitu dengan *stripping* atau pengurutan perut induk (Meilala 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan dari suatu perusahaan.
- b. Untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun praktikum seperti memahami secara langsung proses pemijahan ikan mas koi yang meliputi pemilihan induk yang siap pijah, persiapan kolam pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, manajemen pemberian pakan, dan pengelolaan kualitas serta penanggulangan hama dan penyakit.

1.2.2 Tujuan Khusus magang

Tujuan magang yang dilaksanakan secara khusus sebagai berikut:

- a. Mengetahui secara teknis pemijahan ikan mas koi.
- b. Mengetahui proses pemijahan ikan mas koi.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat yang diharapkan dari magang sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapat pengalaman, pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang pemijahan ikan mas koi.
- b. Mahasiswa menganalisa teori yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan kegiatan praktek yang dilakukan di UPTD PBAT Rambigundam.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Dengan demikian mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi magang

Kegiatan magang di laksanakan di UPTD PBAT Rambigundam yang terletak di Jl. Argopuro No. 224 Krajan Lor, Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 832 jam terhitung mulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Kegiatan magang tidak hanya dilaksanakan pada jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Namun kegiatan juga dilakukan pada malam hari seperti kegiatan pemijahan ikan dan pengemasan ikan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang sebagai berikut:

1. Pengenalan lokasi dan materi

Pelaksanaan kegiatan magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa. Selain itu, sebelum

melakukan rangkaian tugas praktek, mahasiswa dibekali dengan materi tentang pembenihan ikan air tawar.

2. Pelaksanaan kegiatan magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan di UPTD PBAT Rambigundam yaitu persiapan kolam, pemilihan indukan, pemijahan, pemeliharaan larva dan pemanenan.

3. Diskusi dua arah

Kegiatan praktek di UPTD PBAT Rambigundam selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku pimpinan UPTD PBAT Rambigundam yaitu Bapak Ir. Nurhadi dan pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan magang selesai. Penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.